

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di Gereja Kristen Indonesia Pterongan yang berlokasi di Pterongan, Semarang. GKI Pterongan memiliki berbagai macam komisi yang bergerak dalam bidang pelayanan yang berbeda-beda. Salah satu komisi yang ada adalah Komisi Pemuda yang bergerak dalam pelayanan kaum muda. Komisi Pemuda GKI Pterongan sendiri sering disebut dengan KOMPA.

Komunitas pemuda GKI Pterongan merupakan komunitas di dalam gereja yang beranggotakan pemuda jemaat gereja. Hingga saat ini komunitas pemuda ini, atau yang memiliki nama “KOMPA” merupakan komunitas yang masih aktif berkegiatan dan mengadakan persekutuan. Anggota KOMPA berkisar 50 orang yang berada pada rentang usia 18 hingga 25 tahun.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data awal yaitu dengan mewawancarai beberapa anggota. Berdasarkan wawancara awal yang telah penulis lakukan, penulis menemukan masalah yang terkait dengan penelitian ini dialami oleh beberapa anggota KOMPA. Hasil temuan tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar mengapa penulis memilih untuk melakukan penelitian di Komisi Pemuda GKI Pterongan.

Alasan lain penulis memilih anggota KOMPA untuk menjadi subjek penelitian juga dikarenakan karakteristik individu di dalamnya

yang dapat dikategorikan individu yang berpendidikan (pendidikan minimum SMA dan sebagian besar sedang menempuh S1) sehingga memudahkan penulis untuk bisa berkomunikasi dengan lebih baik agar pesan dan maksud penelitian dapat tersampaikan dengan sesuai untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan pemahaman. Selain itu, penulis sudah memiliki akses untuk masuk ke dalam komunitas tersebut. Penulis juga akan dimudahkan dengan jumlah individu yang berusia 18-25 tahun di komunitas pemuda GKI Pterongan yang dapat cukup mewakili, yaitu berkisar 50 orang. Pendekatan kepada subjek penelitian juga akan lebih mudah untuk dilakukan karena kondisi komunitas yang sudah sangat dikenal oleh penulis.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk terlaksananya penelitian ini. Beberapa hal yang penulis persiapkan adalah alat ukur, yaitu berupa dua buah skala dan surat ijin penelitian.

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah skala yang disusun berdasarkan teori yang telah disampaikan sebelumnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skal *body image* dan penerimaan diri. Sebelum skala dibuat, terlebih dahulu penulis membuat definisi operasional *body image* dan penerimaan diri. Selanjutnya, item-item skala pun disusun

dengan didasarkan pada teori, yaitu aspek *body image* serta penerimaan diri, yang telah dibahas pada bab landasan teori.

a. Skala *Body Image*

Variabel *body image* diukur dengan menggunakan skala *body image* yang disusun oleh penulis berdasarkan 3 aspek yang dikemukakan oleh Thompson dalam Ferreira, dkk (2011, hal. 328). Aspek-aspek tersebut selanjutnya diurai menjadi 30 item yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Sebaran item pada skala dapat dilihat pada tabel 3. Skala *body image* selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran A-1.

Tabel 3. Sebaran Item Skala *Body Image*

ASPEK	NOMOR ITEM		TOTAL
	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
Aspek perseptual	3, 6, 12, 19, 26,	2, 10, 16, 23, 28	10
Aspek subjektif	1, 9, 15, 22, 30	7, 13, 17, 20, 29	10
Aspek perilaku	8, 11, 18, 24, 25	4, 5, 14, 21, 27	10
TOTAL	15	15	30

b. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun berdasarkan aspek penerimaan diri yang dikemukakan oleh Elizabeth Shereer dalam Sari (2010, hal 16). Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri yang dimiliki oleh seorang individu. Aspek-aspek tersebut adalah perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, menyadari keterbatasan, menerima sifat kemanusiaan. Aspek-aspek tersebut selanjutnya diurai menjadi 28 item yang terdiri dari 14 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*. Sebaran item

pada skala dapat dilihat pada tabel 4. Skala penerimaan diri selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran A-2.

Tabel 4. Sebaran Item Skala Penerimaan Diri

ASPEK	NOMOR ITEM		TOTAL
	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
Perasaan sederajat	2, 13	6, 23	4
Percaya kemampuan diri	5, 20	8, 25	4
Bertanggung jawab	1, 15	14, 27	4
Orientasi diri	12, 24	9, 21	4
Berpendirian	10, 26	3, 16	4
Menyadari keterbatasan	17, 28	7, 22	4
Menerima kemanusiaan	4, 19	11, 18	4
TOTAL	14	14	28

2. Perijinan Penelitian

Sebelum penulis melakukan pengambilan data, terlebih dahulu penulis melakukan persiapan yaitu dengan meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yang sekaligus digunakan sebagai surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di lapangan. Surat pengantar tersebut tertanggal 2 Mei 2017 dengan nomor 3091/B.7.3/FP/V/2017 ditujukan kepada ketua Komisi Pemuda GKI Pterongan. Setelah surat pengantar disampaikan, penulis memperoleh ijin secara lisan untuk bisa melakukan penelitian di GKI Pterongan Semarang sehingga penulis bisa melanjutkan

penelitian dengan pengambilan data dengan subjek anggota komisi pemuda GKI Pterongan Semarang.

C. Uji Coba Alat Ukur

Uji validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Dalam penelitian ini digunakan 2 skala, yaitu *body image* yang terdiri dari 30 item dan skala penerimaan diri yang terdiri dari 28 item. Untuk uji coba alat ukur, penulis menggunakan *tryout* terpakai, yaitu dimana data *tryout* yang telah diolah langsung dipakai sebagai data penelitian, dengan terlebih dahulu menghapuskan item yang gugur. Hal ini dilakukan karena jumlah responden yang terbatas serta untuk lebih efisien dalam pengolahan data.

1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Body Image*

Skala *body image* yang telah penulis susun terdiri dari 30 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur, didapati hasil bahwa terdapat 11 item yang gugur, sehingga terdapat 19 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan koreksi *part whole* menunjukkan bahwa rentang koefisien validitas skala *body image* adalah antara 0,301 hingga 0,741 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,28. Penjabaran mengenai item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 5.

Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,880. Alat ukur ini tergolong reliabel

sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C-1.

Tabel 5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Body Image*

ASPEK	NOMOR ITEM		TOTAL ITEM VALID
	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
Aspek perseptual	3, 6, 12, 19*, 26,	2, 10, 16, 23, 28	9
Aspek subjektif	1*, 9, 15, 22, 30*	7*, 13*, 17, 20, 29	6
Aspek perilaku	8, 11*, 18, 24*, 25*	4*, 5, 14*, 21, 27*	4
TOTAL ITEM VALID	9	10	19

*: item gugur

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri yang telah penulis susun terdiri dari 28 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur, didapati hasil bahwa terdapat 9 item yang gugur, sehingga terdapat 19 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan koreksi *part whole* menunjukkan bahwa rentang koefisien validitas skala penerimaan diri adalah antara 0,280 hingga 0,674 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,28. Penjabaran mengenai item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 6.

Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,873. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C-2.

Tabel 6. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Penerimaan Diri

ASPEK	NOMOR ITEM		JML ITEM VALID
	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
Perasaan sederajat	2, 13	6*, 23	3
Percaya kemampuan diri	5*, 20*	8, 25	2
Bertanggung jawab	1*, 15	14, 27	3
Orientasi keluar diri	12*, 24*	9, 21*	1
Berpendirian	10*, 26	3, 16*	2
Menyadari keterbatasan	17, 28	7, 22	4
Menerima sifat kemanusiaan	4, 19	11, 18	4
TOTAL ITEM VALID	8	11	19

*: item gugur

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pterongan Semarang. Secara lebih terkhusus, subjek pada penelitian ini adalah anggota Komisi Pemuda GKI Pterongan (KOMPA) yang berusia 18-25 tahun. Sebelum dilakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu peneliti menyusun alat ukur dan juga mengurus perijinan penelitian. Setelah alat ukur selesai disusun, peneliti meminta bantuan 2 orang anggota KOMPA untuk membaca alat ukur dan menilai terkait dengan pemahaman subjek terhadap maksud dari item. Satu per satu item dibaca dan selanjutnya dijelaskan kembali oleh subjek maksud pernyataan yang telah ia baca. Dari hasil uji coba tersebut, penulis

mendapati bahwa kedua orang subjek memiliki persepsi yang sama dengan penulis mengenai maksud dari masing-masing item. Hal tersebut penulis lakukan dengan tujuan untuk memastikan dan meminimalisir kemungkinan salah persepsi mengenai pernyataan yang disajikan.

Selanjutnya dilakukan pengumpulan data yaitu dengan menemui subjek pada saat persekutuan pemuda di GKI Pterongan, yaitu Sabtu, 20 dan 27 Mei serta 3 Juni. Total subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 48 orang. Ke 48 subjek tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *incidental sampling*, yaitu dengan meneliti individu yang ditemui sesuai dengan batasan populasi yang telah ditetapkan. Teknik *sampling* tersebut digunakan karena kondisi anggota KOMPA yang belum memiliki keanggotaan tetap (di luar pengurus) sehingga subjek bisa diambil dengan disesuaikan orang yang hadir pada saat persekutuan. Hal ini dikarenakan beberapa anggota juga sedang menjalani pekerjaan ataupun pendidikan di luar kota.

Setelah subjek mengisi skala penelitian, selanjutnya dilakukan *scoring* dan tabulasi. Data tersebut selanjutnya menjadi data *tryout* yang dapat dilihat pada Lampiran B. Untuk uji coba alat ukur, penulis menggunakan *tryout* terpakai, yaitu dimana data *tryout* yang telah diolah langsung dipakai sebagai data penelitian, dengan terlebih dahulu menghapuskan item yang gugur. Hal ini dilakukan karena jumlah responden yang terbatas serta untuk lebih efisien dalam pengolahan data.

Data *tryout* diolah dengan menggunakan SPSS sehingga didapatkan item skala valid dan gugur. Data yang gugur disisihkan, sedangkan data yang valid dianalisis lebih lanjut sebagai data penelitian. Data penelitian selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran D.

